

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Pendahuluan

Berdasarkan definisi Lasswell ini dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu : Communicator (komunikator), Message (pesan), Media (media), Receiver (komunikasi/penerima) dan effect (efek). Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect. (Siapa yang mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa) (Effendy: 2003:253).

Model ini dikemukakan Harold Lasswell tahun 1948 yang menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat. Berdasarkan model Lasswell, komunikator yang dipilih oleh peneliti adalah Jodoh Wasiat Bapak, pesan yang dimaksud sinetron di setiap episode, media yang digunakan adalah televisi, penerima pesan adalah penonton sinetron Jodoh Wasiat Bapak dan efek adalah respon tanggapan penonton setelah menonton sinetron Jodoh Wasiat Bapak. Karena sinetron tersebut Mendapatkan rating yang sangat bagus di televisi Indonesia. Namun sinetron tersebut mempunyai kontroversi. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti *effect* yang pada penelitian ini berbentuk opini pada penonton Surabaya mengenai sinetron Jodoh Wasiat Bapak di stasiun televisi ANTV dengan cara memberikan pesan berupa sinetron Jodoh Wasiat Bapak di setiap

di setiap episode, hingga pada akhirnya terlihat berbagai efek berupa opini yang muncul.

Model Lasswell dan opini menjadi teori dasar dan landasan peneliti yang penting untuk fenomena yang akan dibahas. Selain itu kedua teori ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin meneliti tentang opini penonton Surabaya dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak”. Teori opini menjelaskan bagaimana sebuah sinetron dapat membentuk suatu opini tertentu pada penonton di Surabaya.

Opini adalah tanggapan aktif terhadap rangsangan, tanggapan yang disusun melalui interpretasi personal yang diturunkan dan turut membentuk citra, setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen – kepercayaan, nilai, dan pengharapan (Nimmo: 2000:10).

Di sini peneliti meneliti sinetron yang merupakan bagian dari media massa televisi. Sinetron adalah sebuah sinema elektronik tentang sebuah cerita yang di dalamnya membawa misi tertentu kepada pemirsa. Misi ini dapat berbentuk pesan moral untuk pemirsa atau realitas moral yang ada di kehidupan masyarakat sehari-hari (Kuswandi, 2008:120). Sinetron Indonesia merupakan salah satu program acara yang selalu menghiasi layar kaca televisi kita. Sinetron merupakan singkatan dari sinema elektronik. Di Indonesia terdapat beberapa stasiun televisi yang memunculkan sinetron seperti ANTV, RCTI, SCTV, MNC TV dan TRANS TV.

Sinetron yang di pakai oleh peneliti disiarkan oleh stasiun ANTV. Stasiun ANTV, televisi swasta di Indonesia ini memiliki beberapa program acara yang menarik sehingga para penontonya setia menonton acara-acara yang di hadirkan oleh ANTV.

Gambar 1.1



Sumber : [www.antvklik.com](http://www.antvklik.com)

PT Cakrawala Andalas Televisi atau yang lebih dikenal dengan sebutan ANTV hadir sebagai stasiun televisi swasta di Indonesia yang menyajikan beragam tayangan hiburan yang berkualitas, menarik serta menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat Indonesia. Stasiun televisi ANTV disiarkan pertama kali pada tanggal 1 Januari 1993 di kota Lampung dan sekitarnya. Dengan izin siaran lokal ANTV mengudara selama lima jam sehari, kemudian ANTV mendapat Izin Siaran Nasional dari Menteri Penerangan RI dengan No. 207/RTF/K/I/1993 tgl 30 Januari 1993. Sepuluh hari setelah izin tersebut keluar ANTV dapat melakukan siaran secara nasional. Tepat 1 Maret 1993 untuk pertama kalinya ANTV secara resmi disiarkan di seluruh Indonesia dari Jakarta dan memproduksi program sendiri berupa liputan berita aktual jalannya Sidang Umum DPR/MPR. Saat itu ANTV berhasil melakukan siaran langsung meliput jalannya kegiatan penting kenegaraan. Momen istimewa itu yang dijadikan sebagai hari lahirnya ANTV, kini lebih dari 23 tahun ANTV menemani masyarakat pemirsanya dengan program-program terbaik.

Disini peneliti meneliti sinetron ANTV karena menurut Nielsen *rating* dan *share* yang disiarkan oleh televisi ANTV yang paling tinggi dari pada televisi yang menayangkan sinetron lainnya pada bulan Juli sampai dengan September. ANTV mengungguli televisi lain dengan 15,31% *share* dan *rating* 1,8 dan kemudian peringkat kedua oleh televisi RCTI dengan 14,07% *share* dan *rating* 1,65 kemudian peringkat ketiga oleh televisi SCTV dengan 11,8% *share* dan *rating* 1,39.

Tabel 1.1

Rating penonton televisi Indonesia pada bulan Juli –  
September 2017

**TV CHANNEL RATING & SHARE, 11 CITIES, PEOPLE 5+**

CHANNEL	AVERAGE AUDIENCE	RATING*	SHARE**
ANTV	974,457	1.8	15.31
RCTI	895,856	1.65	14.07
SCTV	751,265	1.39	11.8
MNCTV	654,440	1.21	10.28
TRANS	368,596	0.68	5.79

Source : Nielsen

Gambar 1.2

Logo sinetron Jodoh wasiat bapak



ANTV menghadirkan beberapa program-program unggulan, salah satunya program sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang di produksi oleh Tobali Putra Productions dengan bergenre horor, supernatural, komedi, dan drama. Program Jodoh Wasiat Bapak merupakan sinetron yang mengusung konsep serial yang setiap harinya menghadirkan cerita berbeda-beda.

Program sinetron jodoh wasiat bapak ini telah tayang pada tanggal 17 April 2017. Sebelumnya sinetron ini berjudul “Jodoh Pengantar Jenazah”, namun sinetron ini mengalami pergantian judul dan jam tayang dikarenakan ingin menjangkau lebih banyak penonton di jam *prime time*. Jam *prime time* 17.00 sampai dengan 22.30 WIB stasiun televisi ANTV memang memiliki jam tayang utama berbeda dari stasiun televisi lainnya, karena stasiun televisi di bawah naungan Visi Media Asia, khususnya ANTV. Di ANTV sendiri,

jam tayang utama tidak dipukul rata, melainkan setiap waktu yang dibagi berdasarkan segmentasi pemirsa.

Sinetron *Jodoh Pengantar Jenazah* pun kemudian mengganti judulnya dengan “*Jodoh Wasiat Bapak*” dan tayang setiap hari selama tiga kali sehari dimulai dari pukul 18.30, 19.30, dan 20.45. Program sinetron “*Jodoh Wasiat Bapak*” adalah salah satu sinetron yang mengusung genre horor, supernatural, komedi, drama. Sinetron ini menceritakan tentang Adam yang diminta oleh ayahnya untuk meneruskan biro jasa pengurus jenazah milik ayahnya. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus dan pengantar jenazah, Adam sering kali menghadapi keanehan dan pengalaman yang tidak biasa. Beberapa peristiwa bahkan melibatkan dirinya. Disaat Adam tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut, dia ditolong oleh Sista adik Adam yang ternyata mampu berkomunikasi dengan orang yang belum selesai urusannya di dunia, baik melalui mimpi ataupun langsung.

Tabel 1.2

Rating sinetron Indonesia bulan Juli sampai dengan September 2017

NO	Program sinetron televisi	Channel	Rating (%)	Share (%)
1.	Dunia Terbalik	RCTI	4,51	20,4
2.	Siapa Takut Jatuh Cinta	SCTV	4,11	18,09
3.	Jodoh Wasiat Bapak	ANTV	3,78	17,19
4.	Rahmat Cinta	SCTV	2,28	13,69

5.	Anak Langit	SCTV	3,16	13,15
----	-------------	------	------	-------

Nielsen

Tabel 1.3

Rating sinetron jodoh wasiat bapak bulan Juli sampai dengan September 2017

Program Rating - People 5+, 11 Cities

Program	Program Type	Channel	Average number of audience	Rating (%)*	Share (%)**
JODOH	Series:Drama	ANTV	2,046,640	3.78	17.19

Source : Nielsen

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak peringkat ketiga dari lima sinetron Indonesia pada bulan Juli sampai dengan September 2017. Jodoh Wasiat Bapak mendapatkan rating 3,78%, dan jumlah share 17,19%. Dari data rating yang diperoleh tersebut dapat diasumsikan bahwa yang setuju (menyukai) sinetron Jodoh Wasiat Bapak adalah berdasarkan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Sunarjo opini publik itu bersifat relatif artinya dapat benar dan dapat juga tidak benar. Akan tetapi oleh kebanyakan orang dianggap sebagai kebenaran (Sunarjo, 1997:31). Namun, disamping itu sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini sendiri juga pernah mendapat teguran tertulis dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Program sinetron Jodoh Wasiat Bapak tersebut memiliki kontroversi pada tanggal 18 September 2017 episode 196 berjudul “Gau Pengantin”. Episode tersebut mendapatkan peringatan tertulis oleh KPI karena tidak memperhatikan ketentuan tentang perlindungan anak-anak dan

remaja serta pembatasan program siaran mistik, horor dan supranatural sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada tanggal 28 September 2017 dengan nomer surat 543/K/KPI/31.2/09/2017. Ini disebabkan KPI menemukan pelanggaran pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran pada tanggal 18 September 2017 pukul 18.52 WIB. Program siaran tersebut menampilkan cukup banyak muatan horor (hantu) yang dapat menimbulkan kengerian khalayak. KPI Pusat menilai program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai program siaran klasifikasi D (Dewasa) dan hanya dapat ditayangkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat, sebagaimana diatur dalam Pasal 32 SPS KPI Tahun 2017. Berdasarkan hal tersebut, KPI Pusat memutuskan untuk memberikan Peringatan. Peringatan ini merupakan bagian dari pengawasan KPI Pusat terhadap pelaksanaan peraturan serta P3 dan SPS oleh lembaga penyiaran, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran). Saudara wajib menjadikan P3 dan SPS KPI Tahun 2012 sebagai pedoman dalam penayangan program siaran (<http://www.kpi.go.id>).

Meskipun terkandung kontroversi sinetron jodoh wasiat bapak ini memiliki rating yang tinggi. Selain itu juga pada *official facebook* Jodoh Wasiat Bapak banyak juga masyarakat yang menyukai sinetron Jodoh Wasiat Bapak terlihat dari salah satu komentar penggemar dari sinetron Jodoh Wasiat Bapak, menurut Retno Fitri Handayani “Sinetronnya bagus, banyak pelajaran yg bisa di ambil. Aku suka banget sinetnya tp kdg suka takut sendiri

kalo nontonnya berdua sm anak doang hihihi”. menurut Nia Paramitha “Filem lucu banget tapi serem takut dan seru”. Ada yang menyukai tetapi ada juga yang tidak menyukai sinetron ini karena kontroversinya yaitu menurut Hana Nisrotul Husna “Kurang serem, biasa aja deh”. Menurut Opang Cipluk “Hantunya ngk begitu serem yang tukang nyensor pada ketakutan ya kak”.

Peneliti mencoba mewawancara dengan penonton di kota Surabaya untuk mendapatkan tanggapan mengenai sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*. Menurut Bu Anny umur 48 tahun ini ialah “menurut saya sinetron ini sangatlah bagus untuk diambil maknanya, karena disini diceritakan haruslah berbuat baik dengan orang karena didunia ini hanyalah titipan janganlah jahat kepada orang dan janganlah berbohong kepada orang karena padaa saatnya akan dibales dengan yang diatas baik didunia maupun diakhirat”. Menurut Bu Dedeh umur 42 tahun “sinetron *JWB* terlalu lebay ceritanya dan setannya gak terlalu masuk akal karena untuk balas dendam dengan orang yang mematikan dia. Menurut Bu Bambang 49 tahun “sinetron ini saya suka karena menghibur terkadang ada yang lucu, di sinetron ini ada beberapa gender dan tiap episode ganti-ganti, cerita sinetron ini seperti sinetron beberapa tahun lalu yang ditayangkan di stasiun TPI.

Peneliti disini tertarik memilih program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* memiliki lima *genre* dibandingkan sinetron lainnya. Program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* yang sudah tayang semenjak awal tahun 2017 ini membahas permasalahan yang sering atau sedang terjadi di masyarakat. Masalah yang diangkat dalam setiap ceritanya adalah masalah yang sering terjadi di khalayak masyarakat.

Tabel 1.1

Jumlah penonton sinetron jodoh wasiat bapak bulan Juli sampai dengan September 2017

**Program Profile - JODOH (ANTV), People 5+, 11 Cities**

Program	Program Type	Channel	Target	Index
JODOH	Series:Drama	ANTV	Male	85
			Female	115
			5-9 years	96
			10-14 years	105
			15-19 years	93
			20-29 years	86
			30-39 years	107
			40-49 years	116
			50+ years	99
			Upper	64
Middle	111			
Lower	152			

Source : Nielsen

Peneliti lebih memfokuskan penelitian kepada masyarakat kota Surabaya yang berumur 30-49 tahun. menurut lembaga survey Nielsen, sinetron Jodoh Wasiat Bapak dari bulan Juli – September 2017 penonton yang terbanyak menonton sinetron Jodoh Wasiat Bapak berumur 30-49 tahun.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik meneliti bagaimana opini penonton Surabaya dalam menonton sinetron Jodoh Wasiat Bapak. Dari opini itulah akan diketahui bagaimana opini tersebut ditimbulkan, apakah opini positif (setuju) atau opini negatif (tidak setuju).

## **I.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Opini penonton Surabaya dalam menonton sinetron  
“Jodoh wasiat bapak”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini penonton  
Surabaya dalam menonton sinetron “Jodoh wasiat bapak”

## **1.4 Batasan Masalah**

- a) Objek penelitian adalah Opini
- b) Subjek penelitiannya adalah Penonton Surabaya
- c) Batasan dari responden : dibatasi hanya untuk penonton Jodoh  
Wasiat Bapak yang ada di Surabaya yang berusia 30-49 tahun,  
karena sesuai dengan jumlah penonton menurut Nielsen.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- a) Akademis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan bisa  
berguna untuk kedepannya di bidang ilmu komunikasi.
- b) Praktis  
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu  
komunikasi di bidang media untuk memperbaiki pada sebuah  
karya sinetron Indonesia dimasa mendatang baik untuk genre  
yang sama ataupun berbeda penyampaian pesan dalam sinetron  
ini.